

RINGKASAN

Manajemen Pengadaan Pakan Tambahan "Cipro Plus" Pada Sapi Perah Di Farm Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Kabupaten Pasuruan. Al gore alfarizi, NIM D41181787, tahun 2022, halaman Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dhanang Eka P. SP, M.Si (pembimbing).

Farm merupakan usaha peternakan sapi perah milik KPSP Setia Kawan, tempat ini bertujuan untuk menunjang produksi susu segar dan pembibitan sapi kualitas unggul guna menambah populasi sapi perah anggota koperasi. Farm ini mulai beroperasi sejak tahun 2017. Pada Farm memiliki kandang sapi dan kantor Keswan (Kesehatan Hewan), pelayanan Keswan diberikan oleh KPSP Setia Kawan dengan tenaga yang profesional untuk para anggota koperasi yang memiliki keluhan tentang sapi, selanjutnya petugas dari keswan akan mendatangi langsung ke kandang anggota yang membutuhkan bantuan. Sedangkan untuk kandang Farm Setia Kawan sejak 2017 menghasilkan 70 bibit unggul sapi perah tiap tahun, bibit-bibit sapi betina disediakan juga untuk peternak yang membutuhkan. Dengan adanya Farm ini anggota koperasi KPSP Setia Kawan cukup dimudahkan dalam mencari bibit unggul sapi maupun untuk berkonsultasi tentang sapi yang sedang membutuhkan bantuan.

Pada laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis lebih fokus pada manajemen pengadaan pakan tambahan Cipro Plus yang ada pada divisi Farm Setia Kawan. Manajemen pengadaan pakan yang diterapkan pada Farm Setia Kawan menarik untuk dijadikan laporan PKL sebab manajemen pengadaan pakan tambahan cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kualitas susu sapi perah yang ada pada Farm maupun sapi para anggota koperasi. Farm ini juga bertujuan untuk menunjang produksi susu segar dan pembibitan sapi kualitas unggul guna menambah populasi sapi perah anggota koperasi. Manajemen pengadaan pakan merupakan instrumen yang dibutuhkan untuk menunjang bibit-bibit sapi unggul dan menambah kualitas susu segar pada Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Nongkojajar.

Proses pengadaan pakan konsentrat dilakukan dengan cara menaburkan pakan konsentrat diatas rumput hijau yang sudah ditaruh ditempat pakan sapi dengan perbandingan rumput hijau 15 kg + 6 kg pakan konsentrat per ekor sapi. Manajemen pengadaan pakan konsentrat pada kandang Farm meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuacting*), dan pengendalian (*controlling*). Permasalahan yang terjadi pada pengadaan pakan konsentrat pada kandang Farm disebabkan oleh faktor manusia yaitu tenaga kerja bagian kandang yang dalam pemberian pakan konsentrat tidak sesuai takaran sehingga sering kali kelebihan dalam pemberian pakan konsentrat yang menyebabkan sapi sering kali diare.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)